

ABSTRAK

Husni Milki Qolbani 1181060037 (2023) : *Riya* dalam Perspektif Hadis

Syarat paling utama suatu amalan diterima di sisi Allah adalah ikhlas. Tanpanya, amalan seseorang akan sia-sia. Setan tidak ada hentinya memalingkan manusia, menjauhkan mereka dari keikhlasan. Salah satunya melalui pintu *riya'* yang banyak tidak disadari setiap hamba. *Riya'* dilakukan karena ingin mendapatkan pujian dari orang banyak. Seiring berkembangnya zaman, *riya'* seringkali dikenal dengan kata *flexing* yang berarti pamer, perbuatan *riya'* tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata, namun dalam kehidupan maya pun kerap kali banyak dilakukan. Salah satunya seperti contoh kasus pada Chanel Youtube Kompas TV yang diakses pada 2 Oktober 2023 ada seorang jemaah haji di Makassar yang bernama Suarnati. Sepulang dari Ibadah Haji ia memamerkan emas sebanyak 180 gram yang menghiasi tubuhnya, hal itu disesalkan oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan karena tidak seharusnya jemaah haji melakukan hal seperti itu sepulang dari tanah suci, karena hal tersebut dilakukan di depan orang yang banyak. Kemudian terdapat berbagai hadits yang membahas tentang *riya'*, namun harus ditinjau dari segi kualitas dan kandungan syarahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kualitas hadis tentang *riya'* dan mengetahui bagaimana kandungan syarah hadis tentang *riya'*. Penelitian ini menggunakan kajian tematik dan syarah hadis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis, dengan sumber primer *Kutubu Tis'ah* seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Ibnu Majah, dan Musnad Ahmad. Sementara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka (*library research*).

Hasil penelitian menunjukkan hadis yang berkaitan dengan perilaku *riya*. *Riya'* memiliki beberapa bentuk diantaranya yaitu *riya'* dalam perilaku, *riya* termasuk kedalam kemusyrikan, *riya'* termasuk perbuatan orang munafik, dan *riya'* dalam berhijrah. Penulis menemukan empat hadis terkait *riya'* yaitu hadis riwayat Bukhori nomor 6018 tentang *riya'* dalam perilaku, riwayat Ibnu Majah nomor 4192 tentang *riya'* dalam beramal, riwayat Bukhori nomor 1326 tentang *riya'* dalam bersedekah dan riwayat Bukhori nomor 52 tentang *riya'* dalam berhijrah. Kualitas dari keempat hadis tersebut dinyatakan shahih dibuktikan dengan penilaian para ulama mengenai sanad tidak terdapat *syad* dan *illat* begitupun dengan matan hadis tidak ada perbedaan yang signifikan pada hadis-hadis yang lain dan tidak bertentangan dengan Al-Quran. Keempat hadis tersebut kualitasnya *shahih* menurut para ulama. Kandungan syarahnya menunjukkan bahwa perilaku *riya* merupakan sikap yang tidak terpuji dan dilarang dalam hadis. Oleh karena itu, perilaku tersebut haruslah dihilangkan karena tidak sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw.

Kata Kunci : *Hadis, Riya, Syarah.*